



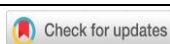
PERAN SISTEM INFOMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN (SIMDIK) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN PONDOK PESANTREN: STUDI LITERATUR REVIEW

Fadhil Ismail¹, Muhammad Rosyidi²

¹ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

² Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

Email: fadhilisme1102@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1580>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 January 2026

Final Revised: 24 January 2026

Accepted: 10 February 2026

Published: 17 February 2026

Keywords:

Sistem Informasi Manajemen

SIMDIK

Studi Literatur

Kualitas

Pondok Pesantren



ABSTRACT

Digital transformation demands that Islamic boarding schools (pesantren) adopt Education Management Information Systems (EMIS) to strengthen governance. However, literature on this topic remains scattered and has not been systematically synthesized. This study aims to identify the role of EMIS in improving the management quality of pesantren and to map key themes, benefits, challenges, and future research agendas. Using the Systematic Literature Review (SLR) method with the PRISMA protocol, data were collected from Google Scholar, SINTA, and Scopus (2020–2025). From 118 initial articles, 11 relevant studies were selected for analysis through thematic synthesis. The results reveal seven primary themes regarding the role of EMIS: (1) educational administration management, (2) learning and infrastructure management, (3) financial and funding management, (4) student recruitment management, (5) technology-based service innovation, (6) information system policy and implementation, and (7) stakeholder acceptance and usage of EMIS. This synthesis demonstrates that EMIS significantly enhances efficiency, transparency, accountability, and data-driven decision-making. Nevertheless, implementation is still hindered by constraints in human resource competence, infrastructure, and cultural resistance.

ABSTRAK

Transformasi digital menuntut pondok pesantren mengadopsi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) demi memperkuat tata kelola. Namun, literatur mengenai topik ini masih tersebar dan belum tersintesis secara sistematis. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi peran SIMDIK dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pesantren serta memetakan tema utama, manfaat, tantangan, dan agenda riset mendatang. Menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan protokol PRISMA, data dikumpulkan melalui Google Scholar, SINTA, dan Scopus (2020–2025). Dari 118 artikel awal, terpilih 11 studi relevan untuk dianalisis melalui thematic synthesis. Hasil penelitian mengungkap tujuh tema utama peran SIMDIK: (1) pengelolaan administrasi pendidikan, (2) pengelolaan pembelajaran dan infrastruktur, (3) pengelolaan keuangan dan pembiayaan, (4) manajemen rekrutmen santri, (5) inovasi layanan berbasis teknologi, (6) kebijakan dan implementasi sistem informasi, serta (7) penerimaan dan penggunaan SIMDIK oleh pemangku kepentingan. Sintesis ini menunjukkan bahwa SIMDIK secara signifikan meningkatkan efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan berbasis data. Meski demikian, implementasinya masih terhambat kendala kompetensi SDM, infrastruktur, dan resistensi budaya.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, SIMDIK, Studi Literatur, Kualitas, Pondok Pesantren

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi saat ini menjadi bagian amat penting dalam kehidupan manusia. Pada era revolusi industri 4.0, perkembangan serta pemanfaatan teknologi semakin diminati oleh berbagai kalangan baik itu individu ataupun organisasi. Di dalam pengelolaan pesantren diperlukan manajemen yang efektif dan efisien, pesantren yang baik dan unggul terletak pada sisi manajerial di dalamnya. (Fadhil Ismail dkk., 2025) Dalam konteks ini adalah Pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan pesantren semakin dibutuhkan saat ini akibat perkembangan globalisasi yang sangat aktif berkembang. Pemanfaatan teknologi tersebut antara lain digunakan sebagai sarana penunjang dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan sehari-hari (Haq, 2022).

Transformasi digital telah muncul sebagai kekuatan disruptif yang mendefinisikan ulang berbagai sektor kehidupan, dan sektor pendidikan tidak terkecuali. Dalam era Revolusi Industri Keempat (Industry 4.0) dan Society 5.0, lembaga pendidikan dituntut untuk beradaptasi melalui pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kualitas layanan (Purwaningsih, 2022). Salah satu wujud utama dari adaptasi teknologi tersebut adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK). SIMDIK menawarkan solusi terintegrasi untuk mengelola data dan proses administrasi yang kompleks, mulai dari data peserta didik (santri), data akademik, keuangan, dan kepegawaian, hingga pelaporan kepada para pemangku kepentingan (Yanti dkk., 2024)

Perkembangan sistem informasi manajemen telah memicu perubahan signifikan dalam pola pengambilan keputusan yang digunakan oleh manajemen, baik pada tingkat operasional (pelaksanaan teknis) maupun kepemimpinan di seluruh jenjang (Nuryana dkk., 2024). Perkembangan ini juga mengubah peran manajer dalam pengambilan keputusan, di mana mereka dituntut untuk senantiasa memperoleh informasi yang paling akurat sebagai dasar dalam proses pengambilan Keputusan (Jauhari, 2021).

Secara umum, penerapan SIMDIK pada lembaga pendidikan formal, seperti sekolah dan perguruan tinggi, terbukti memberikan berbagai dampak positif, antara lain peningkatan efisiensi operasional, transparansi pengelolaan, percepatan layanan, serta dukungan terhadap pengambilan keputusan berbasis data (Shobri, 2024). Keberhasilan ini mendorong adopsi teknologi serupa pada berbagai jenis lembaga pendidikan lainnya, termasuk lembaga pendidikan Islam, khususnya pondok pesantren (Hunim & Aimah, 2024).

Pada titik inilah letak keunikan dan urgensi penelitian ini. Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tertua dan paling mengakar di Indonesia, saat ini berada pada persimpangan antara tradisi dan modernitas. Secara tradisional, pengelolaan pesantren cenderung bersifat paternalistik dengan bertumpu pada figur sentral kyai, serta dijalankan berdasarkan nilai-nilai komunal yang telah terbentuk selama berabad-abad. Namun demikian, tuntutan zaman, meningkatnya jumlah santri secara signifikan, serta kebutuhan akan standarisasi dan akuntabilitas terutama terkait regulasi pemerintah dan harapan orang tua telah mendorong banyak pesantren untuk mulai mengadopsi sistem manajemen modern, termasuk SIMDIK (Hasibuan, 2013).

Implementasi SIMDIK dalam lingkungan pesantren tidak sesederhana adopsi teknologi pada lembaga pendidikan umum. Proses ini menghadirkan sejumlah implikasi yang bersifat unik dan kompleks. Di satu sisi, SIMDIK menjanjikan efisiensi dalam pengelolaan administrasi ribuan santri, transparansi keuangan, serta standarisasi kurikulum (Hijazi, 2025). Di sisi lain, proses digitalisasi ini berpotensi menimbulkan gesekan dengan budaya dan nilai-nilai luhur pesantren.

Meskipun berbagai penelitian individual telah mengkaji penerapan SIMDIK di sejumlah pesantren, kajian-kajian tersebut masih bersifat sporadis, parsial, dan terfragmentasi. Hingga saat ini belum terdapat upaya sistematis untuk menghimpun, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan dari penelitian yang telah ada secara komprehensif. Kesenjangan penelitian inilah yang menjadi fokus utama studi ini. Belum tersedia peta yang jelas mengenai lanskap penelitian SIMDIK di pesantren. Belum diketahui secara pasti implikasi yang paling sering dilaporkan (baik positif maupun negatif), faktor-faktor pendukung dan penghambat utama dalam implementasinya, serta area-area yang masih memerlukan penelitian lanjutan.

Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan penggunaan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Melalui protokol SLR yang ketat dan transparan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis seluruh literatur akademik yang relevan terkait implementasi SIMDIK beserta implikasinya di pondok pesantren. Hasil SLR ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi mutakhir penelitian di bidang tersebut, mengidentifikasi tema-tema utama, menyoroti tantangan-tantangan yang terdokumentasi, serta merumuskan agenda penelitian di masa depan. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evidensial yang kuat bagi pimpinan pesantren, pengembang teknologi, dan pembuat kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan SIMDIK yang tidak hanya efisien secara manajerial, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai dan kearifan lokal pondok pesantren.

METODE PENELITIAN

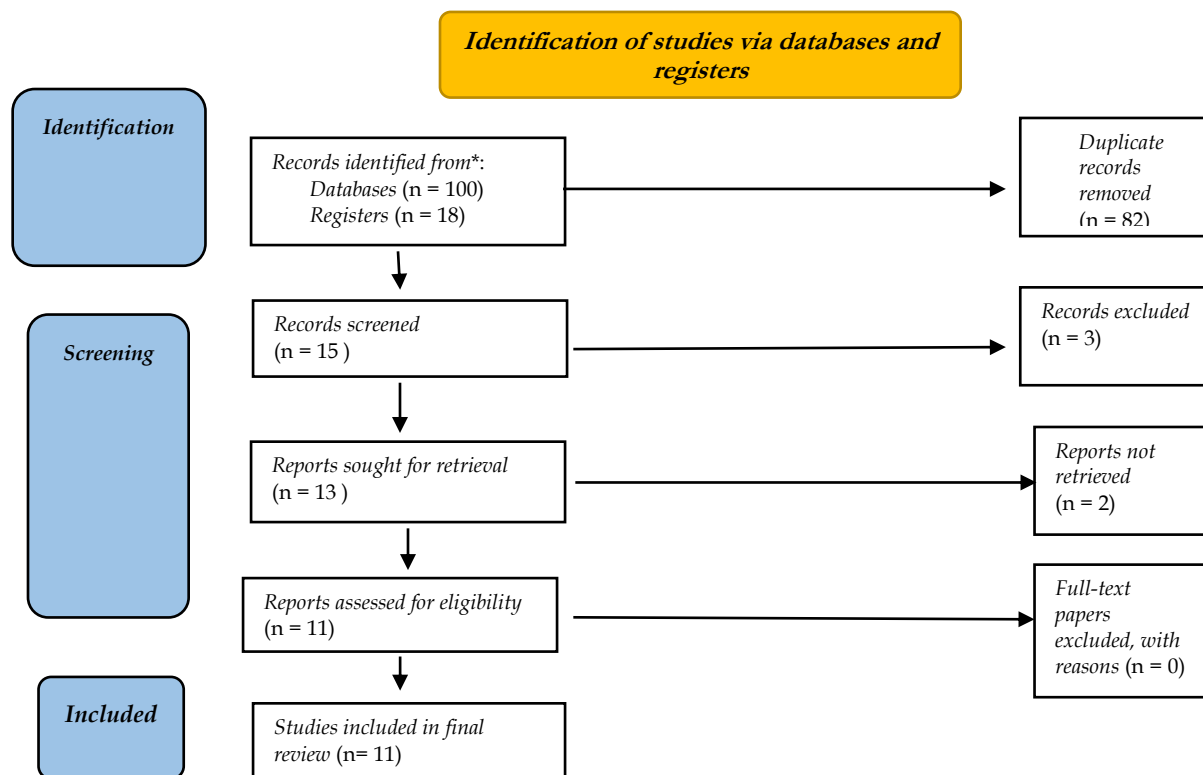
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan suatu proses yang sistematis dan transparan untuk mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, serta mensintesis literatur penelitian yang relevan dengan topik tertentu (Sauer & Seuring, 2023).

Pendekatan SLR dipilih karena kemampuannya dalam memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap berbagai literatur yang relevan, sekaligus memungkinkan identifikasi kesenjangan penelitian yang belum banyak dieksplorasi. Desain penelitian SLR dalam studi ini menggunakan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang menyeluruh dan terstruktur mengenai penelitian-penelitian sebelumnya (Marzi dkk., 2025).

Metode SLR sangat sesuai diterapkan dalam bidang kebijakan dan praktik pendidikan karena mampu merangkum bukti empiris dari berbagai studi yang tersebar pada periode waktu dan konteks yang berbeda (Lame, 2019). Proses seleksi literatur dilakukan melalui empat tahap sesuai dengan kerangka PRISMA, yaitu: (1) *identification*, yakni pengumpulan awal artikel dari hasil penelusuran; (2) *screening*, yang meliputi penyaringan judul dan abstrak untuk menghilangkan duplikasi dan ketidaksesuaian; (3) *eligibility*, yaitu evaluasi terhadap ketersediaan dan kelengkapan teks penuh; dan (4) *inclusion*, yakni pemilihan akhir berdasarkan relevansi dan kontribusi substansial terhadap pertanyaan penelitian. Hanya literatur yang lolos dari tahapan ini yang dianalisis dalam studi SLR melalui proses sintesis tematik (Widiana dkk., 2025).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup literatur ilmiah berupa buku dan artikel jurnal yang terindeks di Google Scholar dan Scopus, diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025, ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, serta memiliki relevansi langsung dengan topik peran SIMDIK dalam pengelolaan pondok pesantren.

Lebih lanjut, literatur yang dianalisis harus memiliki dasar empiris atau merupakan kajian sistematis yang mendalam. Sebaliknya, kriteria eksklusi digunakan untuk menyaring publikasi berupa artikel opini, editorial, atau prosiding yang tidak melalui proses *peer-review*, literatur yang tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap (*full-text*), serta karya yang tidak membahas secara substansial hubungan antara Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dan pengelolaan pondok pesantren.



Gambar 1. PRISMA Diagram

Diagram PRISMA menggambarkan proses empat tahap: identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Identifikasi literatur dilakukan melalui perangkat lunak *Publish or Perish* yang memanfaatkan sumber database Google Scholar, dengan menggunakan kata kunci ("Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren" / "Islamic Boarding School Education Management Information System"). Pencarian difokuskan pada publikasi yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025 dan dibatasi pada 100 entri.

Proses penyaringan selanjutnya menggunakan kriteria inklusi judul dan abstrak untuk literatur yang secara langsung terkait dengan tujuan penelitian. Dari total 82 rekaman, 18 ditemukan memenuhi kriteria inklusi ini. Penyaringan dilanjutkan dengan kriteria inklusi jenis literatur berupa buku dan artikel jurnal ilmiah yang terindeks oleh Google Scholar, SINTA, atau Scopus. Hasilnya, ditemukan 11 artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan topik ini. Dengan demikian, 11 literatur tetap dipertahankan untuk pengambilan teks lengkap. Dari 11 tersebut, 10 adalah artikel yang terindeks di Scholar dan 1 terindeks di Scopus. Literatur yang lolos seluruh proses penyaringan kemudian menjalani tinjauan SLR dan analisis sintesis tematik.

Pada tahap analisis data, model sintesis tematik digunakan, mencakup kategorisasi dan pengelompokan temuan literatur berdasarkan tema-tema utama yang muncul. Setiap

literatur ditinjau untuk mengidentifikasi kontribusi tematik terkait peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam pengelolaan administrasi, keuangan, pembelajaran dan layanan, implikasi kebijakan, serta inovasi di Pondok Pesantren. Prosedur ini didasarkan pada praktik yang dijelaskan oleh Xiao dan Watson, serta Perpustakaan Universitas RMIT, mengenai proses sintesis sistematis yang efektif dalam SLR. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan pola tematik yang relevan dan berkelanjutan, sehingga memperkuat proses perumusan kesimpulan dan rekomendasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil utama dan pembahasan dari proses *Systematic Literature Review* (SLR). Setelah tahap seleksi, 11 literatur yang terpilih dianalisis secara mendalam untuk identifikasi, kategorisasi, dan pengelompokan tematik dari temuan, manfaat, tantangan, dan rekomendasi, serta kontribusinya terkait dengan sistem informasi manajemen di pondok pesantren.

Analisis dilakukan secara bertahap dan sistematis. Pertama, semua artikel yang lolos seleksi dikompilasi ke dalam tabel SLR yang mencantumkan rincian seperti judul artikel, penulis, dan tahun, serta temuan dan rekomendasi dari setiap penelitian. Tabel ini berfungsi sebagai dasar untuk memahami variasi metodologi dan kontribusi praktis dari studi-studi tersebut terhadap topik yang sedang dikaji.

Table 1. *Systematic Literature Review (SLR)*

No	Judul Artikel	SIM yang Digunakan	Temuan dan Rekomendasi
1	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Islam di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi di Pondok Pesantren	SIMPATIKA, E-Learning, BNI eduPatrol, Fingerprint, Website-based PPDB	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) diterapkan melalui penggunaan sistem aplikasi. 2) SIMDIK menyediakan layanan bagi pendidik dan tenaga kependidikan melalui aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama). 3) SIMDIK menyediakan layanan untuk proses pembelajaran dan infrastruktur, seperti aplikasi e-learning dan aplikasi fingerprint. 4) SIMDIK menggunakan aplikasi BNI eduPATROL untuk pembiayaan institusional. 5) SIMDIK menggunakan aplikasi berbasis website untuk PPDB. 6) Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan SIMDIK meliputi ketersediaan fasilitas sistem informasi, keterbatasan sumber daya manusia, kesalahan teknis, dan kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi.
2	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Azhaar di Lubuk Linggau	SIMPATIKA, EMIS and RDM Applications	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penerapan SIMDIK di pondok pesantren melalui penerapan aplikasi SIMPATIKA, EMIS, dan RDM. 2) Pengenalan SIMPATIKA, EMIS, dan RDM dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, penerapan, dan evaluasi di pondok pesantren. 3) Penerapan SIMDIK sebagai langkah strategis untuk meningkatkan sistem informasi manajemen pendidikan dan implikasi penerapan SIMDIK terhadap kualitas manajemen layanan administrasi di pondok pesantren. 4) Manfaat penerapan SIMDIK meliputi penyederhanaan administrasi dalam pengelolaan data, input data, dan peningkatan efisiensi operasional administrasi.
3	Efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan hubungannya dengan rekrutmen peserta	Website-Based Recruitment SIM	<ol style="list-style-type: none"> 1) Efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan memiliki indikator keamanan data, akurasi, ketepatan waktu, variasi laporan, dan relevansi. 2) Hipotesis penelitian adalah: H_a = Terdapat hubungan antara efektivitas sistem informasi manajemen dan manajemen rekrutmen

	didik: Penelitian di Pondok Pesantren Kabupaten Ciamis		<p>siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan berbasis website memiliki hubungan signifikan dengan manajemen rekrutmen siswa di seluruh Kabupaten Ciamis, dengan nilai signifikansi 0.000. Oleh karena itu, $0.000 < 0.05$ menunjukkan adanya hubungan atau korelasi antara efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan berbasis website dan manajemen rekrutmen siswa. Koefisien korelasi sebesar 0.283 berada dalam rentang 0.51 - 0.75, menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi manajemen memiliki hubungan yang lemah dengan manajemen rekrutmen siswa. Koefisien determinasi R Square sebesar 0.098, yang berarti kontribusi variabel efektivitas sistem informasi manajemen terhadap rekrutmen siswa sebesar 9,8%.
4	Implementasi Administrasi Pendidikan Berbasis Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar Di Sekolah Islam (Studi Kasus di MTs Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam dan di SMP Birrul Walidain Sragen Tahun 2022)	Website based on php/MySQL, Office365 and CBT	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan MIS di MTs Assalaam menggunakan website berbasis PHP/MySQL. Penerapan MIS di SMP Birrul Walidain menggunakan Office 365 dan CBT. Masalah yang dihadapi termasuk konten MIS yang belum terintegrasi dengan sistem lain dan kurangnya kompetensi pendidik serta tenaga kependidikan dalam mengoperasikan MIS. Solusi yang diterapkan oleh madrasah dan sekolah termasuk pembaruan dan perbaikan sistem MIS serta memberikan pelatihan kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam menggunakan aplikasi MIS. Hasil penerapan menunjukkan bahwa MIS di MTs Assalaam telah meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas, serta selama pelaksanaan ujian sekolah di tingkat kelas 9. Penerapan MIS di SMP Birrul Walidain secara umum mendukung pelaksanaan ujian sekolah. Administrasi pendidikan, khususnya di kelas, dan kegiatan belajar mengajar menggunakan MIS belum optimal dan masih dalam tahap pengembangan yang akan segera diterapkan.
5	Hubungan implementasi kebijakan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bantuan Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (SIMBA PD PONTREN) dengan efektivitas pendataan Education Management Information System (EMIS) pondok pesantren: Penelitian di Pesantren se-Kabupaten Ciamis	SIMBA PD PONTREN	<ol style="list-style-type: none"> Uji korelasi menunjukkan bahwa signifikansi penerapan kebijakan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bantuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pondok Pesantren (SIMBA PD Pontren) dan efektivitas pengumpulan data Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren (EMIS) adalah 0.000. Perhitungan korelasi antara X dan Y menghasilkan koefisien korelasi positif sebesar 0.423. Kekuatan hubungan antara penerapan kebijakan penggunaan aplikasi SIMBA PD Pontren dan efektivitas pengumpulan data EMIS adalah 0.423. Koefisien tersebut berada dalam rentang 0.40-0.59, yang menunjukkan korelasi yang cukup atau sedang. Mengoptimalkan dan memaksimalkan penerapan kebijakan penggunaan aplikasi SIMBA PD Pontren akan meningkatkan efektivitas pengumpulan data EMIS.
6	Inovasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung	<i>Student Information System Application</i>	<ol style="list-style-type: none"> Proses inovasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (MIS) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung untuk memperlancar layanan bagi wali santri. SIMDIK yang digunakan adalah aplikasi Sistem Informasi Santri dan manfaat dari fitur-fiturnya yang tersedia. Faktor pendukung meliputi dukungan dari pengelola, wali santri, alumni, serta sektor perbankan, serta sumber daya manusia dan teknologi informasi (IT) yang memfasilitasi proses tersebut.

	Banyuwangi		4) Faktor penghambat adalah kurangnya pengetahuan di kalangan wali santri mengenai cara mengoperasikan aplikasi Sistem Informasi Santri.
7	Pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis <i>Information and Communication Technology</i> (ICT) dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan pesantren: Studi kasus di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan	<i>ICT-Based Applications, SISNI Applications, AL-YasiniQu Applications, Student Attendance Based on Online Chat Gateway</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Proses perencanaan Media Layanan Pondok Pesantren berbasis ICT untuk Meningkatkan Kualitas Layanan di PPT Al-Yasini memiliki dua tahap dalam pelaksanaannya: (a) Masalah yang dihadapi pondok pesantren, terkait dengan santri yang sering kehilangan uang, menjadi titik awal inovasi aplikasi berbasis ICT yang dapat diakses secara real-time. (b) Pengembangan SIM berbasis ICT (SIMDIK) yang diterapkan mencakup beberapa model media informasi dan komunikasi. 2) SIMDIK yang digunakan terdiri dari aplikasi SISNI dan AL-YasiniQu, Absensi Santri + gateway chat, dan media sosial pondok pesantren (Instagram, Facebook, TikTok, YouTube, website). 3) Proses penerapan SIM berbasis ICT untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Pondok Pesantren dilaksanakan melalui ketersediaan sistem informasi dan peningkatan fitur dalam SIM-Pesantren berbasis ICT. 4) Hasil respons pengguna terhadap aplikasi SIM-Pesantren berbasis ICT dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di PPT Al-Yasini dibagi menjadi dua kategori: positif dan negatif.
8	Strategi sistem informasi manajemen Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan dan Mahad Al Izzah Batu dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan	<i>Website-Based SIM, Social Media, Muba Pay Mobile Application, Ma'had Al-izzah Batu Smartpayment Application</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Beberapa bentuk layanan berbasis MIS yang tersedia, antara lain layanan informasi melalui website, media sosial, dan YouTube, serta layanan administrasi keuangan melalui aplikasi Muba Pay mobile dan Ma'had Al-Izzah Batu Smartpayment. 2) Strategi layanan berbasis MIS untuk pondok pesantren terdiri dari: a) melakukan analisis SWOT dengan mendatangkan konsultan dan menyesuaikan sistem layanan dengan perkembangan teknologi, b) merumuskan rencana strategis layanan berbasis MIS, c) melaksanakan rencana strategis layanan berbasis MIS, d) mengevaluasi layanan berbasis MIS. 3) Proses penerapan layanan berbasis MIS meliputi: a) pengadaan infrastruktur pendukung layanan berbasis MIS, b) pelatihan layanan berbasis MIS untuk pengelola pondok pesantren, c) sosialisasi dan simulasi penggunaan layanan berbasis MIS untuk santri dan wali santri, d) evaluasi layanan berbasis MIS. 4) Dampak dari penerapan layanan berbasis MIS meliputi: mempermudah pengelolaan data, mempermudah kontrol, mempermudah pelaporan, mempermudah pembayaran santri, mempermudah penyampaian dan penerimaan informasi.
9	Inovasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mengembangkan Kualitas Layanan Pendidikan di Pondok Pesantren Sidogiri	<i>Sidogiri.net application, e-mail application</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Inovasi dalam Sistem Informasi Manajemen (MIS): Aplikasi Sidogiri.net adalah inovasi utama yang dikembangkan oleh Pondok Pesantren untuk mengelola layanan pendidikan dan informasi organisasi secara efektif. Aplikasi ini memenuhi berbagai kebutuhan, seperti mengakses informasi dan mengelola jadwal pendidikan serta acara, serta meningkatkan komunikasi antara lembaga dan komunitasnya. 2) Inovasi kedua adalah aplikasi e-mail, yang memfasilitasi pembayaran non-tunai, membantu santri dan wali santri dalam transaksi. Aplikasi ini terintegrasi dengan ekosistem keuangan Pondok Pesantren, termasuk toko Basmalah, dan memungkinkan transaksi online. 3) Inovasi dalam Fasilitas dan Infrastruktur: Peningkatan infrastruktur di Sidogiri berbasis teknologi, dengan alat digital modern yang mendukung materi pendidikan tradisional. Inovasi ini menggabungkan yang terbaik dari kedua dunia: manajemen modern dengan nilai-nilai pembelajaran tradisional..
10	Pengembangan sistem informasi manajemen pondok pesantren dengan metode pemodelan	<i>RAD, Apache Web Server dan MySQL</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sistem yang sedang dikembangkan adalah aplikasi berbasis web yang menggunakan pemodelan objek dengan pendekatan Rapid Application Development (RAD). 2) Secara umum, sistem ini mempermudah proses input data pondok pesantren dari setiap provinsi dan mempermudah pengguna

	berorientasi objek: studi kasus di bagian perencanaan dan data sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia		untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan. 3) Alat yang dibutuhkan untuk merancang aplikasi ini adalah PHP sebagai bahasa pemrograman, Apache Web Server, dan MySQL sebagai pemroses database menggunakan paket XAMPP.
11	Evaluating the Acceptance and Use of Education Management Information System (EMIS) 4.0 in a Private Islamic Boarding School Based on the Technology Acceptance Model	EMIS 4.0	1) Dukungan manajemen secara signifikan mempengaruhi kegunaan yang dirasakan ($p=0.016$) dan penggunaan sistem yang sebenarnya ($p=0.022$). 2) Sebaliknya, pengalaman dan pelatihan sebelumnya secara signifikan mempengaruhi kemudahan penggunaan yang dirasakan ($p=0.016$ dan $p=0.007$). 3) Meskipun kegunaan yang dirasakan tidak secara signifikan mempengaruhi sikap ($p=0.416$), hal itu mempengaruhi niat untuk menggunakan ($p=0.047$), dengan sikap ($p=0.029$) dan niat ($p=0.025$) memprediksi penggunaan yang sebenarnya.

Berdasarkan tinjauan sistematis yang melibatkan 11 literatur, dapat disimpulkan bahwa Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Pondok Pesantren sangat penting di berbagai aspek operasional. Pemanfaatan berbagai aplikasi SIMDIK seperti SIMPATIKA, EMIS, dan aplikasi berbasis ICT menunjukkan bahwa penerapan teknologi sistem informasi dalam manajemen pendidikan di pesantren memberikan dampak positif terhadap efisiensi administrasi, pengelolaan data, dan peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMDIK berfungsi untuk mempermudah administrasi pendidikan, meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya, serta meningkatkan akses informasi dan transparansi dalam proses pendidikan. Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti kurangnya pengetahuan teknis di kalangan operator, kurangnya integrasi antara sistem yang ada, dan tantangan terkait kompetensi pendidik dalam menggunakan SIM, yang memerlukan perhatian. Oleh karena itu, sosialisasi, pelatihan, dan pengembangan sistem yang berkelanjutan sangat penting untuk mendukung keberhasilan penerapan SIMDIK di pondok pesantren.

Rekomendasi yang diperoleh antara lain adalah peningkatan infrastruktur teknologi yang berkelanjutan dan penyediaan pelatihan yang lebih intensif bagi seluruh pengelola dan pengguna SIMDIK. Selain itu, evaluasi rutin diperlukan untuk memastikan bahwa sistem informasi yang diterapkan terus berkembang dan memenuhi kebutuhan pendidikan pesantren. Ke depannya, penerapan SIMDIK yang lebih terintegrasi akan semakin meningkatkan kualitas manajemen pesantren dan memperbaiki hasil belajar siswa secara keseluruhan. Berikut adalah tabel sintesis tematik untuk penelitian SLR mengenai Peran SIMDIK dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Pesantren, berdasarkan literatur yang tersedia:

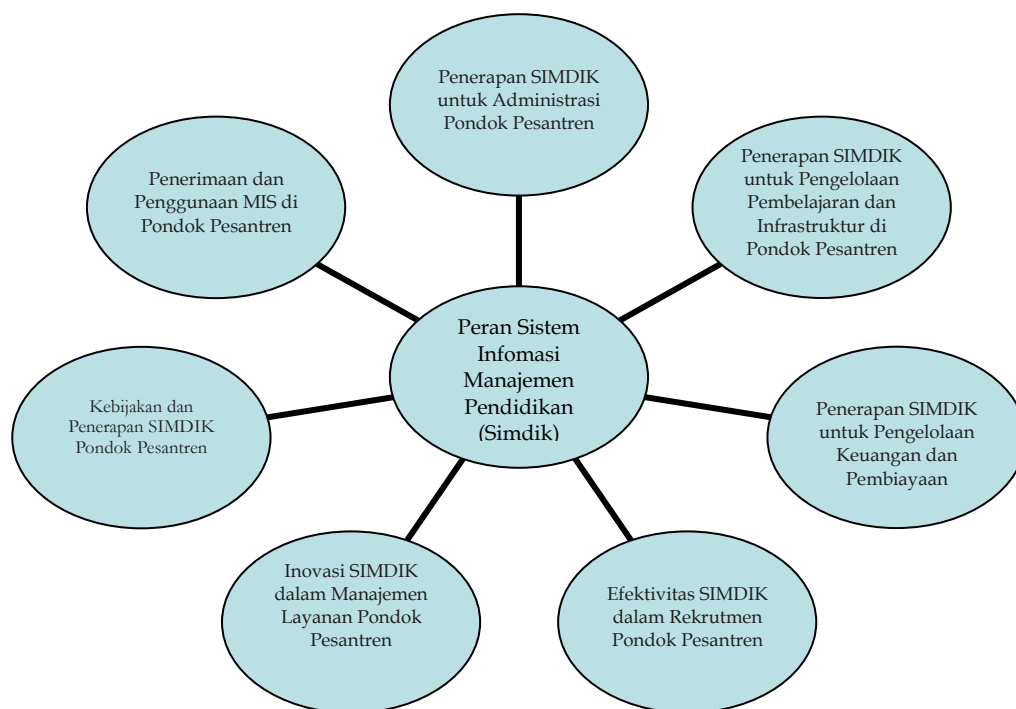
Tabel 2. Sintesis Tematik

Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Pondok Pesantren

No	Tema	Sub Tema	Temuan Penelitian	Implikasi
1	Penerapan SIMDIK untuk Administrasi Pondok Pesantren (Prabowo & Sumardjoko,	Administrasi Pondok Pesantren	Penerapan SIMDIK, seperti SIMPATIKA dan EMIS, membantu mempermudah pengelolaan data, entri data, dan administrasi	Peningkatan penggunaan SIMDIK dalam administrasi pendidikan perlu diimbangi dengan pelatihan yang lebih

	2023; Ridwan, 2021; Ulandari dkk., 2024))		pendidikan. Sistem ini juga meningkatkan efisiensi operasional administrasi pondok pesantren..	intensif bagi pendidik dan pengelola untuk mengurangi kendala teknis.
2	Penerapan SIMDIK untuk Pengelolaan Pembelajaran dan Infrastruktur di Pondok Pesantren (Prabowo & Sumardjoko, 2023; Ridwan, 2021)	Pembelajaran dan Infrastruktur Pondok Pesantren	Aplikasi seperti e-learning dan teknologi fingerprint digunakan untuk meningkatkan infrastruktur pembelajaran. Namun, muncul hambatan terkait kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis aplikasi.	Pembaruan dan perbaikan sistem diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi.
3	Penerapan SIMDIK untuk Pengelolaan Keuangan dan Pembiayaan (Mohmad, 2023; Ridwan, 2021)	Keuangan dan Pembiayaan Pondok Pesantren	Sistem seperti BNI eduPATROL dan aplikasi e-maal memfasilitasi pengelolaan keuangan pondok pesantren, serta transaksi non-tunai antara wali santri dan pondok pesantren	Optimalisasi aplikasi keuangan diperlukan untuk meningkatkan kemudahan transaksi dan transparansi di pondok pesantren.
4	Efektivitas SIMDIK dalam Rekrutmen Pondok Pesantren (Wulansari, 2022)	Rekrutmen Santri/Siswa	Efektivitas SIMDIK dalam manajemen rekrutmen siswa menunjukkan korelasi positif, meskipun pengaruhnya masih tergolong lemah (0,283) dengan kontribusi sebesar 9,8%.	Peningkatan efektivitas sistem informasi dalam proses rekrutmen siswa diperlukan untuk memaksimalkan hasil yang lebih signifikan.
5	Inovasi SIMDIK dalam Manajemen Layanan Pondok Pesantren (Ma'sum, 2024; Mohmad, 2023; Sari, 2023)	Teknologi dan Inovasi Sistem Pondok Pesantren	Inovasi seperti aplikasi berbasis ICT dan pengembangan infrastruktur digital meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan komunikasi antara lembaga dengan komunitas pondok pesantren.	Pengembangan inovasi teknologi terus dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan komunikasi di dalam pondok pesantren.
6	Kebijakan dan Penerapan SIMDIK Pondok Pesantren (Anisa, 2022)	Kebijakan Penggunaan MIS Pondok Pesantren	Kebijakan penerapan aplikasi SIMBA PD Pontren memiliki korelasi signifikan dengan efektivitas pengumpulan data EMIS. Hal ini menunjukkan pentingnya kebijakan yang mendukung pemanfaatan SIMDIK.	Merumuskan dan mengoptimalkan kebijakan untuk memperkuat penggunaan SIMDIK dalam pengumpulan data dan manajemen pendidikan di pondok pesantren..
7	Penerimaan dan Penggunaan MIS di Pondok Pesantren (Hidayat dkk., 2025)	Penerimaan Teknologi di Pondok Pesantren	Dukungan manajemen yang baik dan pelatihan secara signifikan mempengaruhi penerimaan dan penggunaan MIS. Meskipun kegunaan yang dirasakan tidak secara langsung mempengaruhi sikap, hal tersebut mempengaruhi niat untuk menggunakan system	Memberikan pelatihan intensif dan dukungan manajerial untuk meningkatkan penggunaan MIS di pondok pesantren.

Dalam pembahasan dalam konteks penelitian ini bahwa analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan sintesis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari 11 literatur yang dipilih. Temuan menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan memainkan peran penting dalam mendukung kualitas manajemen pondok pesantren.



Gambar 2. Mind Mapping Sintesis Tematik

Pertama, penerapan SIMDIK untuk administrasi pesantren. SIMDIK mampu mengintegrasikan data mengenai santri, guru, staf, dan fasilitas ke dalam satu platform, sehingga mempercepat proses administrasi seperti pendaftaran, absensi, pelaporan, dan pengelolaan keuangan. SIMDIK juga meningkatkan transparansi informasi, akuntabilitas institusional, dan efektivitas komunikasi dengan pemangku kepentingan (Laeliyah, 2025). Dalam konteks yang lebih luas, SIMDIK berkaitan dengan sistem untuk mengelola data dalam jumlah besar yang dapat dengan cepat diakses, diproses, dianalisis, dan disebar (Helal dkk., 2021). Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai komponen administrasi sekolah ke dalam sebuah platform terpadu.

Kedua, penerapan SIMDIK dalam pembelajaran dan infrastruktur. E-learning merupakan pemanfaatan teknologi informasi (TI) untuk mengubah proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Sebagai media pembelajaran, e-learning diterapkan menggunakan teknologi online/internet yang berlandaskan pada prinsip kesederhanaan, personalisasi, dan kecepatan. Media *e-learning* memaksa siswa untuk berperan lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Mereka akan menciptakan desain mereka sendiri dan mencari materi dengan usaha dan inisiatif mereka sendiri (Ridwan, 2021). Aplikasi seperti e-learning, teknologi fingerprint, website berbasis PHP/MySQL, Office365, dan CBT digunakan untuk meningkatkan infrastruktur dan proses pembelajaran. Namun, kendala muncul terkait dengan kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis aplikasi (Prabowo & Sumardjoko, 2023; Ridwan, 2021).

Ketiga, penerapan SIMDIK untuk keuangan dan pembiayaan. Ini termasuk penggunaan aplikasi seperti BNI eduPATROL dan e-maal untuk memfasilitasi pengelolaan keuangan pondok pesantren, serta transaksi non-tunai antara wali santri dan pondok pesantren. Penggunaan aplikasi-aplikasi ini merupakan upaya untuk mengoptimalkan aplikasi keuangan guna meningkatkan kemudahan transaksi dan transparansi di pondok pesantren (Mohmad, 2023; Ridwan, 2021).

Keempat, efektivitas SIMDIK dalam rekrutmen di pondok pesantren. Efektivitas SIMDIK dalam manajemen rekrutmen siswa menunjukkan korelasi positif, meskipun pengaruhnya masih tergolong lemah (0,283) dengan kontribusi sebesar 9,8% (Wulansari, 2022). Meningkatkan efektivitas sistem informasi dalam proses rekrutmen peserta didik untuk memaksimalkan hasil yang lebih signifikan.

Kelima, inovasi SIMDIK dalam manajemen layanan pondok pesantren. Inovasi seperti aplikasi berbasis ICT dan pengembangan infrastruktur digital meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan komunikasi antara lembaga dengan komunitas pondok pesantren. Pengembangan inovasi teknologi terus dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan komunikasi di pondok pesantren.

Keenam, kebijakan dan penerapan SIMDIK di pondok pesantren. Kebijakan penerapan aplikasi SIMBA PD Pontren memiliki korelasi signifikan dengan efektivitas pengumpulan data EMIS. Hal ini menunjukkan pentingnya kebijakan yang mendukung pemanfaatan SIMDIK. Merumuskan dan mengoptimalkan kebijakan sangat penting untuk memperkuat penggunaan SIMDIK dalam pengumpulan data dan manajemen pendidikan di pondok pesantren.

Ketujuh, penerimaan dan penggunaan MIS (Sistem Informasi Manajemen) di pondok pesantren. Dukungan manajemen yang baik dan pelatihan secara signifikan mempengaruhi penerimaan dan penggunaan MIS. Meskipun kegunaan yang dirasakan tidak secara langsung mempengaruhi sikap, hal tersebut mempengaruhi niat untuk menggunakan sistem. Memberikan pelatihan intensif dan dukungan manajerial sangat penting untuk meningkatkan penggunaan MIS di pondok pesantren.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan kualitas manajemen di pondok pesantren melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Berdasarkan analisis terhadap 11 literatur yang relevan, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIMDIK di pondok pesantren memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi, akuntabilitas, dan kualitas layanan pendidikan. Beberapa aplikasi SIMDIK yang digunakan, seperti SIMPATIKA, EMIS, dan sistem berbasis ICT, terbukti meningkatkan berbagai aspek manajemen pondok pesantren, termasuk administrasi, pembelajaran, keuangan, dan rekrutmen siswa. Penting bagi pengelola pondok pesantren untuk memberikan pelatihan intensif kepada pendidik dan staf, serta melakukan pembaruan terus-menerus terhadap infrastruktur dan aplikasi yang digunakan. Selanjutnya, keberhasilan SIMDIK di pondok pesantren tidak hanya bergantung pada pemilihan teknologi yang tepat, tetapi juga pada dukungan kebijakan yang kuat dan integrasi nilai-nilai pondok pesantren dengan sistem yang diterapkan. Dengan demikian, SIMDIK dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam mengoptimalkan manajemen pondok pesantren, meningkatkan kualitas pengajaran, dan mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data. Rekomendasi utama dari penelitian ini adalah perlunya penguatan pelatihan dan sosialisasi terkait penggunaan SIMDIK, pengembangan sistem yang lebih terintegrasi, dan optimalisasi kebijakan yang mendukung penerapan SIMDIK di pondok pesantren. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan SIMDIK dapat lebih meningkatkan kualitas manajemen pondok pesantren dan berkontribusi pada kemajuan pendidikan di lingkungan pondok pesantren secara keseluruhan.

REFERENSI

- Anisa, A. (2022). Hubungan implementasi kebijakan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bantuan Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (SIMBA PD PONTREN) dengan efektivitas pendataan Education Management Information System (EMIS) pondok pesantren: Penelitian di Pesantren se-Kabupaten Ciamis. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/61886>
- Haq, M. S. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan sekolah di masa pandemi covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5), 1221–1235. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/44477>
- Hasibuan, R. M. (2013). Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah di Era Modern (Pergumulan antara Tradisionalisme dan Modernisasi dalam Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara). <http://repository.uin-suska.ac.id/2538/>
- Helal, M. S. A., Ahmed, I., & Bhuiyan, M. E. M. (2021). Impact of Education Management Information System (EMIS) on teaching-learning development. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 10(2), 948–956. <http://dx.doi.org/10.6007/IJARPED/v10-i2/10443>
- Hidayat, A., Dhuhani, E. M., & Hasbiyallah, H. (2025). Evaluating the Acceptance and Use of Education Management Information System (EMIS) 4.0 in a Private Islamic Boarding School Based on the Technology Acceptance Model. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 349–362. <https://doi.org/10.31538/nzh.v8i2.150>
- Hijazi, A. (2025). Manajemen Strategik Modernisasi Pondok Pesantren Di Era Society 5.0 (Kajian Pondok Pesantren Khairul Ummah). <http://repository.uin-suska.ac.id/87586/2/>
- Hunim, M., & Aimah, S. (2024). Transformasi Digital: Optimalisasi Simdik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SPM Muadalah Ulya. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(5), 238–246. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i5.949>
- Ismail, F., Mubarak, M. R., Ma'rifah, I., & Susilawati, S. (2025). Kiai leadership and curriculum innovation: A study of the curriculum development of the Diniyah program of Islamic boarding schools. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 7(1), 99–116.
- Jauhari, I. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 2(2), 190–208. <https://www.jurnal.iairm-ngabar.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/130>
- Laeliyah, F. (2025). Peran sistem informasi manajemen pendidikan (simdik) dalam meningkatkan efisiensi administrasi sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 252–261. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.33630>
- Lame, G. (2019). Systematic literature reviews: An introduction. 1(1), 1633–1642. doi:10.1017/dsi.2019.169
- Marzi, G., Balzano, M., Caputo, A., & Pellegrini, M. M. (2025). Guidelines for bibliometric-systematic literature reviews: 10 steps to combine analysis, synthesis and theory development. *International Journal of Management Reviews*, 27(1), 81–103. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12381>
- Ma'sum, M. (2024). Inovasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

- MANAGIERE: Journal of Islamic Educational Management, 3(1), 53–66.
<https://doi.org/10.35719/managiere.v3i1.2002>
- Mohmad, Y. (2023). Inovasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mengembangkan Mutu Layanan Pendidikan di Pondok Pesantren Sidogiri. Tesis Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acchmad Siddiq Jember.
- Nuryana, M. L., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). Implementasi dan transformasi sistem informasi manajemen di era digital. Jurnal Tahsinia, 5(9), 1325–1337.
<https://doi.org/10.57171/jt.v5i9.614>
- Prabowo, W., & Sumardjoko, B. (2023). Implementasi Administrasi Pendidikan Berbasis Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar Di Sekolah Islam (Studi Kasus di MTs Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam dan di SMP Birrul Walidain Sragen Tahun 2022).
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/113949>
- Purwaningsih, Y. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Borobudur Educational Review, 2(2), 68–76. <https://doi.org/10.31603/bedr.6546>
- Ridwan, A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi in Pondok Pesantren. 523–530.
<https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/aciem/article/view/627>
- Sari, N. K. (2023). Pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis Information and Communication Technology (ICT) dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan pesantren: Studi kasus di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan.
<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/62177>
- Sauer, P. C., & Seuring, S. (2023). How to conduct systematic literature reviews in management research: A guide in 6 steps and 14 decisions. Review of Managerial Science, 17(5), 1899–1933. <https://doi.org/10.1007/s11846-023-00668-3>
- Shobri, M. (2024). Peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam. AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(2), 78–88. <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i2.302>
- Ulandari, T., Istan, M., & Baryanto, B. (2024). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuk linggau.
<http://etheses.iaincurup.ac.id/id/eprint/6986>
- Widiana, I. G. R., Mahadita, G. W., Samsu, N., & Muzasti, R. A. (2025). Systematic Review dan Meta Analysis.
- Wulansari, W. (2022). Efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan hubungannya dengan rekrutmen peserta didik: Penelitian di Pondok Pesantren Kabupaten Ciamis.
<https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/59907>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA